

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba dalam Suharsaputra (2018:181) “penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang terkumpul berbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Menurut Sugiyono (2018:205) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentative dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan.

Menurut Creswell dalam Fitrah, dkk (2017:44) menjelaskan bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang berbagai dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitinya semata. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti objek yang alamiah, proses penyusunan penelitian ini berdasarkan asumsi dan alur berpikir yang digunakan oleh peneliti, serta untuk mengumpulkan data diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian, metode merupakan sesuatu yang diperlukan. Metode adalah suatu cara yang dapat digunakan secara sistematis atau teratur sehingga mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena berusaha menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

Menurut Sukmadinata dalam Fitrah, dkk (2017:44) penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut Sugiyono (2016:7) “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli penelitian metode kualitatif deskriptif ini merupakan gambaran fenomena – fenomena yang ada, dan data yang dihasilkan dikumpulkan berupa kata – kata, ungkapan / pernyataan, gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian selain mampu menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang tepat, diperlukan bentuk penelitian yang tepat. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Fitrah dan Luhfiah (2017:36) penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penelitian deskriptif ini menjelaskan dan menggambarkan keadaan apa adanya dalam tahapan – tahapan perkembangan serta data yang berbentuk kata – kata, gambar dan bukan angka, tidak mengadakan manipulasi. Jadi, penelitian ini akan meneliti masalah tentang analisis *multiple intelligences* pada siswa kelas IV SDN 02 Nanga Suhaid Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian hendaknya adanya subjek penelitian yang dijadikan aspek pengamatan. Selain itu, subjek penelitian lebih mengacu kepada sumber data dalam penelitian yaitu informan. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN 02 Suhaid Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 26 orang.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:38) menyatakan bahwa objek dalam penelitian adalah sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah analisis *multiple intelligences* pada siswa kelas IV SDN 02 Nanga Suhaid Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a) Sumber Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Data yang digunakan oleh peneliti yaitu, siswa kelas IV SDN 02 Nanga Suhaid Kec.Suhaid Kab.Kapuas Hulu, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi siswa dan lembar wawancara dengan guru serta siswa kelas IV SDN 02 Nanga Suhaid.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder

yang diperoleh dari dokumentasi berupa hasil foto dan data pendukung lainnya yang dapat menunjang sumber data dalam analisis *multiple intelligences* siswa kelas IV SDN 02 Nanga Suhaid.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai validitas yang memungkinkan diperoleh hasil yang objektif. Menurut Sugiyono (2016:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2016:145) observasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung untuk mendapatkan informasi secara rinci serta fenomena – fenomena yang tampak untuk diselidiki secara sistematis atau berurutan. Selain itu, observasi dilakukan terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:316) mengemukakan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal – hal yang lebih

mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Metode ini dipergunakan untuk informasi dengan bertanya secara langsung kepada informan atau sumber. Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang untuk mendapatkan informasi-informasi yang ingin diperoleh dari pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan kepada responden. Wawancara ini digunakan untuk menanyakan permasalahan secara garis besarnya sesuai dengan indikator-indikator dalam permasalahan. Dalam wawancara ini, peneliti lebih banyak mendengarkan setiap yang disampaikan oleh responden hingga lebih terarah atau tersusun pada suatu tujuan.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan alat pendukung dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menggunakan dokumentasi ini juga akan lebih dapat dipercaya dengan didukung oleh gambar – gambar, karya – karya dan catatan yang mencerminkan keadaan aslinya. Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan, metode yang digunakan, strategi – strategi yang dijalankan, sarana maupun fasilitas yang digunakan, dan lain – lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, observasi. Data yang terkumpul dari alat pengumpul data dapat berbentuk kata – kata, gambar – gambar, dan dokumen – dokumen. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk observasi atau pengamatan penelitian ini digunakan untuk mengamati *multiple intelligences* siswa kelas IV dalam mendukung kegiatan penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi siswa dan lembar pengamatan terhadap yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum didapatkan berdasarkan kejadian dan proses yang terjadi.

Menurut Patton dalam Suharsaputra (2018:264) menyatakan bahwa hasil observasi menjadi data penting karena peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti akan atau terjadi. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi maupun tidak, yang jelas observasi merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif.

b. Lembar Wawancara

Menurut Patton dalam Suharsaputra (2018:269) dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu – isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit. Menurut Suharsaputra (2018:269) pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek – aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecekan (*checklist*) apakah aspek – aspek relevan terbut telah dibahas atau ditanyakan.

Disimpulkan bahwa pedoman wawancara itu perlu disusun secara benar dan sistematis. Tujuan melakukan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pemikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya terhadap situasi dan kondisi yang terjadi. Hasil wawancara lebih banyak tergantung pada pewawancara, sebab pewawancara sebagai penentu arah dalam jawaban responden.

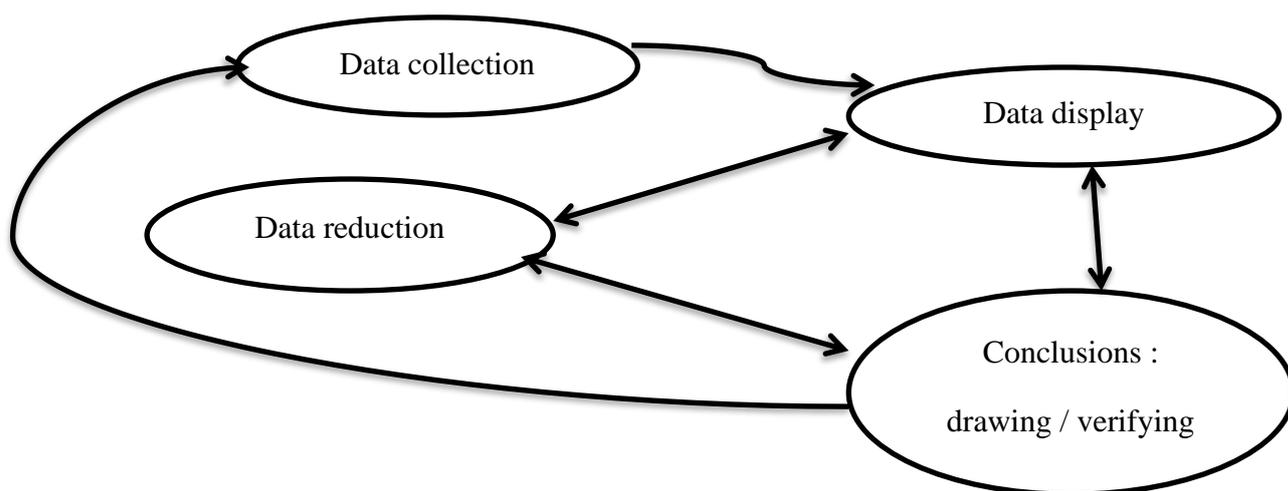
c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan memperjelas bukti fisik saat kegiatan penelitian. Lembar dokumentasi dapat berupa dokumen – dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian. Serta foto dan dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian. dokumentasi berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian

yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016:244) menyatakan bahwa “Analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan menggunakan *Model Miles And Huberman*. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016:246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*. Langkah – langkah analisis ditunjukkan pada gambar 1



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

(Sugiyono 2016:246)

1. *Data Collection* (Reduksi Data)

Tahap dimana si peneliti mulai terjun kelapangan mengumpulkan data menggunakan alat pengumpul data yang ditentukan seperti lembar wawancara,

lembar observasi dan dokumentasi. Dalam tahap ini peneliti terjun langsung sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, proses ini biasanya berlangsung lebih lama dari pada peneliti mencatat semua data secara objektif dan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan, yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan serta melakukan pencatatan di lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari permasalahan yang ada di lapangan yang sudah direkam dengan baik oleh peneliti, Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek - aspek permasalahan dalam penelitian.

Dapat disimpulkan data - data lapangan berupa hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi untuk analisis sesuai dengan apa yang telah diperoleh dari data di lapangan. Dengan demikian, peneliti merangkum semua data yang diperoleh dari hasil observasi / pengamatan

selama proses penelitian berlangsung, hasil wawancara kepada siswa kelas IV, dan hasil dokumentasi yang pernah dilakukan siswa.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini yaitu untuk memudahkan peneliti menafsirkan data serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Data hasil reduksi kemudian dikelompokkan, disajikan dan ditampilkan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek penelitian.

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahani apa yang terjadi, merencanakan kerja tersebut. Pada penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami ini, mendisplay data tersebut melalui reduksi data hasil observasi pengamatan peneliti pada saat penelitian, kemudian mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada siswa kelas IV SDN 02 Nanga Suhaid.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Proses penarikan kesimpulan oleh peneliti berdasarkan analisis data penelitian. Kesimpulannya adalah suatu tujuan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus di uji kebenarannya. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal,

didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Keabsahan Data

Pada keabsahan data (*trustworthiness*) penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Menurut Sugiyono (2016:274) menyatakan bahwa teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian dilakukan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.